

Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)

Gustia Mauri¹, Eliyanora², Eka Siskawati³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, gustiamauri14@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Eliyanora@pnp.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, ekasiskawati@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Penghargaan Finansial,
Pertimbangan Pasar Kerja,
Minat berkarir sebagai Akuntan Publik

Received : 27 November 2021

Accepted : 29 November 2021

Published : 1 Juni 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D-IV Akuntansi semester 8 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 53 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin besar penghargaan finansial yang diberikan maka semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja maka semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pendahuluan

Seorang mahasiswa jurusan akuntansi tentunya ingin memiliki jenjang karir yang sesuai dengan apa yang ditekuni selama ini. Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan profesi non akuntan. Ketika seorang mahasiswa memilih akuntan publik sebagai profesi yang akan dijalannya maka harus memikirkan tanggung jawab ketika memutuskan memilih profesi tersebut.

Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Menurut Pusat Pembinaan Akuntan Jasa dan Penilai (PPAJP), pertumbuhan akuntan publik di Indonesia masih rendah yaitu 4% per tahun. Departemen Keuangan Pusat Akuntansi dan Penilaian Layanan (PPAJP) juga merilis data bahwa Indonesia ternyata masih kekurangan tenaga akuntan publik. Pada tahun 2012, Indonesia sebenarnya masih membutuhkan 200.000 tenaga Akuntan Publik jika dibandingkan dengan total penduduk pada saat itu yang mencapai 230.000.000 (Suyono, 2014). Hal ini dikarenakan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dan banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing tidak menutup kemungkinan mereka berkarir di luar bidang akuntansi.

Dalam pemilihan karir tentunya harus didasari oleh minat dan rencana karir. Menurut Mahmud (2008), berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Fitria, 2016). Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.

Karir merupakan suatu proses pengembangan jenjang kerja yang mencakup memilih, memilah, melakukan pekerjaan, mendapatkan gaji, dan pensiun. Dengan kata lain, pengembangan jenjang kerja juga disebut sebagai pengembangan karir. Karir juga merupakan segala tingkah laku dan relasi yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas dalam kinerja seseorang di

tempat kerja (Gibson, 1995). Pernyataan ini diperkuat oleh Irianto (2001) yang menyatakan bahwa karir dapat dikaji dalam dua dimensi, yaitu elemen subjektif dan objektif. Elemen subjektif adalah kemampuan seorang pekerja dalam mengubah pandangan objektif di lingkungan kerjanya menjadi lingkungan subjektif yang menguntungkan dirinya. Elemen objektif adalah kemampuan seorang pekerja meningkatkan status atau kedudukan dalam tempat kerja sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan ke atasan. Selanjutnya pernyataan ini juga diperkuat oleh Nuraini (2013) yang menafsirkan pengembangan karir sebagai proses peralihan atau pembaharuan tanggung jawab lebih tinggi daripada sebelumnya sebagai dampak yang ditimbulkan karena kinerja yang memuaskan.

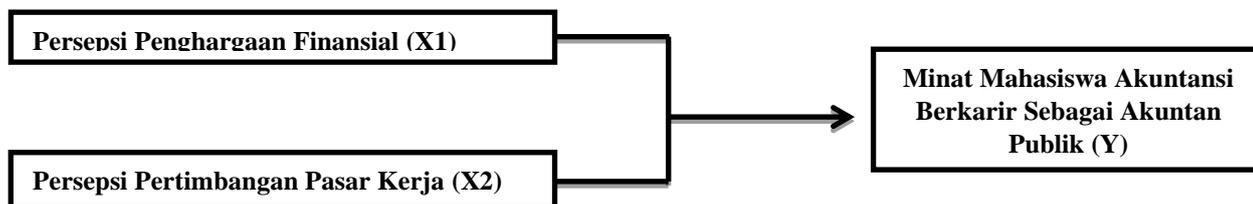
Berbicara tentang minat pemilihan karir, akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang dapat dipilih oleh lulusan jurusan akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut adalah persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Persepsi penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Harianti, 2017). Menurut Rivai (2012) komponen-komponen penghargaan finansial yaitu gaji, upah, insentif dan komponen tidak langsung (*Fringe Benefit*).

Menurut Nuraini (2013), pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pertimbangan pasar kerja meliputi empat aspek yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, informasi lapangan kerja dan ruang lingkup pekerjaan.

Sudah ada penelitian sebelumnya yang melihat persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik dengan variabel yang bervariasi dan hasil penelitian yang juga beragam. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan ini dengan penelitian lain terletak pada variabel yang digunakan, tempat dan tahun penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Objek sampel penelitian ini adalah pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, karena Politeknik Negeri Padang berbasis vokasi berbeda dengan universitas lainnya. Penelitian terkait topik ini masih terbatas di kota Padang khususnya perguruan tinggi yang berbasis vokasi. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah hal-hal sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas menunjukkan bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah penghargaan finansial (X1), dan pertimbangan pasar kerja (X2).
2. Variabel Dependen (Terikat)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik
Penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasanya terhadap perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang (Arismutia, 2017). Persepsi penghargaan finansial sering dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja pada umumnya adalah untuk memperoleh gaji. Mahasiswa akuntansi, terutama sebagai akuntan publik sangat mempertimbangkan faktor persepsi penghargaan finansial untuk kedepannya, yaitu seperti gaji jangka panjang dan gaji awal yang lebih tinggi, kenaikan penghargaan gaji yang cepat, tersedianya dana pensiun, mendapatkan uang lembur, dan mendapatkan bonus akhir tahun.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi terhadap penghargaan finansial memberikan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Siskayani (2017), dan Iswahyuni (2018), menyatakan bahwa persepsi penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian lainnya yang memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014), Arismutia (2017), Siskayani (2017), Ari, dkk (2017),

Harianti (2017), Jaya (2018), dan Sapariyah, dkk (2020), menyatakan bahwa persepsi penghargaan finansial secara signifikan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014), Febriyanti (2019), dan Dianati (2017), menyatakan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dengan demikian apabila penghasilan yang ditawarkan oleh suatu profesi tertentu besar maka minat seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut juga semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik
Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini, 2013). Menurut Suyono (2014), pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi terhadap pertimbangan pasar kerja memberikan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014), dan Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian lainnya yang memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari, dkk (2017), Arismutia (2017), Siskayani (2017), Harianti (2017), Jaya (2018) dan Sapariyah dkk (2020) menyatakan bahwa persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan oleh seseorang untuk berkarir dalam bekerja, karena kompetisi semakin ketat dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan seseorang memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan akan mempengaruhi banyak atau tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berkarir dalam profesi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2014). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode survei dengan pembagian kuesioner dalam bentuk *Google form* kepada responden. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang semester 8.

Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa tahun akhir D-IV Akuntansi semester 8 pada Politeknik Negeri Padang karena diharapkan mahasiswa tersebut telah memiliki pandangan, gambaran dan wawasan terhadap pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Semua variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *likert scale questionnaire* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan. Masing-masing butir pernyataan diberi skor satu sampai empat. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut: 1) Tidak Setuju (TS) 2) Kurang Setuju (KS) 3) Setuju (S) 4) Sangat Setuju (SS).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan merinci dan menjelaskan keterkaitan antara data penelitian dalam bentuk kalimat. Analisis ini bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih mudah dipahami.

2. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (I. Ghazali, 2013). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dimana jika diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ dikatakan valid dan sebaliknya.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 dan sebaliknya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan dapat membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dengan dasar analisis dan metode uji glejser. Dalam uji *glejser* apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka dikatakan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas sebaliknya apabila signifikansinya < 0,05 maka dikatakan terjadinya heteroskedastisitas (I. Ghozali, 2013).

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Teknik ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) untuk mengetahui persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

8. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya.

9. Uji Parsial (T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (individual) yang diberikan variabel independen (penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

10. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini merupakan data primer yang didapat langsung melalui penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Data yang diperoleh dari mahasiswa D-IV Akuntansi tahun angkatan 2017 atau semester 8 pada Politeknik Negeri Padang. Pernyataan kuesioner dalam penelitian ini akan diolah melalui *software SPSS 22*. Kuesioner penelitian ini disebarkan secara online dengan menggunakan link *google form* kepada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil jawaban kuesioner yang telah disebarkan dalam penelitian ini yang diterima sebanyak 53 responden. Berikut disajikan tabel 1 mengenai jumlah responden berdasarkan gender yang menjadi objek dari penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	7	13%
Perempuan	46	87%
Total	53	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah jawaban responden laki-laki yaitu 7 orang, dan jumlah jawaban responden perempuan yaitu 46 orang.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkap konsep/kejadian yang diukur. Validitas diuji dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti dalam penelitian ini menguji validitas data dengan menggunakan 30 orang responden dengan tingkat kepercayaan 5% adalah sebesar 0,361. Apabila r hitung lebih besar dari 0,361 maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari 0,361 maka kuesioner dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini terdapat

dua item pernyataan yang tidak valid dikarenakan r hitung didapatkan lebih kecil daripada r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian selanjutnya menggunakan 30 item pernyataan yang valid dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator atau variabel konstruk. Uji reliabilitas dilakukan terhadap indikator pertanyaan yang diperoleh dari hasil uji validitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60 dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dikatakan reliabel dan dapat digunakan.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *one sampel kolmogorov-smirnov test*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 2. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		53
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24074529
Most Extreme Differences	Absolute	0,113
	Positive	0,070
	Negative	-0,113
Test Statistic		0,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,087

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,087 dengan nilai Sig >0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Penghargaan Finansial (X1)	0,509	1,963
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,509	1,963

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (I. Ghazali, 2013). Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,580	Tidak Mengandung Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,938	Tidak Mengandung Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel persepsi penghargaan finansial menunjukkan nilai sig sebesar 0,580 dan persepsi pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai sig sebesar 0,938. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki sig lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada terjadinya heteroskedastisitas..

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig
Konstanta	0,960	2,968	0,005
Penghargaan Finansial (X1)	0,369	3,134	0,015
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,348	3,257	0,001

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,960 + 0,369X1 + 0,348X2 \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Minat

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai konstanta yakni sebesar 0,960, yang berarti menunjukkan bahwa semua variabel dianggap tetap maka minat bernilai sebesar 0,960. Besarnya koefisien pada variabel persepsi penghargaan finansial yaitu sebesar 0,369, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel persepsi penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik meningkat sebesar 0,369. Besarnya koefisien pada variabel persepsi pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 0,348, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel persepsi penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik meningkat sebesar 0,348.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,760	0,577	0,560

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa R Square pada penelitian ini sebesar 0,560 atau 56%, yang berarti pengaruh persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik yaitu 56%, sedangkan 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka signifikan secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 7. Uji F

N	F	Signifikansi	Keterangan
53	34,086	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara variabel independen terdapat pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik berpengaruh secara signifikan.

Uji T merupakan uji yang menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau r hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut hasil uji T dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 8. Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
Penghargaan Finansial (X1)	3,134	2,008	0,015
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	3,527	2,008	0,001

Sumber: Output SPSS 2021

1. Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh persepsi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang adalah berpengaruh positif. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,134 dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif persepsi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk mendapatkan gaji. Persepsi penghargaan finansial merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang mereka lihat dan dengar seperti pandangan mereka yang ingin bekerja untuk menjadi seorang akuntan publik dengan mengharapkan penghargaan finansial. Persepsi penghargaan finansial berhubungan dengan *Theory X And Theory Y Dari Douglas Mcgregor* yakni, Teori Y (positif) menyatakan bahwa dasarnya manusia dapat memandang pekerjaan seperti bermain dapat memberikan rasa kepuasan secara internal akan termotivasi untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Teori Y (positif) ini berusaha menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk bekerja demi memberikan rasa kepuasan bagi dirinya sendiri secara internal berupa penghargaan finansial dengan mengharapkan gaji sesuai dengan prestasi kerja, gaji sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, gaji sebanding dengan resiko pekerjaan, gaji sebanding dengan tanggung jawab yang dijalankan, besaran gaji merata untuk masing-masing tingkatan jenjang karir, memperoleh gaji yang sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup, dan mendapatkan penghargaan finansial tidak langsung yaitu berupa pensiunan, tunjangan, asuransi, liburan dan cuti pekerjaan. Hal tersebut merupakan alasan persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ari dkk (2017), Harianti (2017), dan Sapariyah dkk (2020) menyatakan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Arismutia (2017), Dianati (2017), Jaya (2018), dan Febriyanti (2019) menyatakan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai akuntan publik
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh persepsi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang adalah berpengaruh positif. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,257 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_2 diterima yang berarti menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif persepsi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik maupun profesi non akuntan publik. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Persepsi pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan *Theory X And Theory Y Dari Douglas Mcgregor* yakni, teori Y (positif) menyatakan bahwa dasarnya manusia dapat memandang pekerjaan seperti bermain dapat memberikan rasa kepuasan secara internal akan termotivasi untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Teori Y (positif) ini berusaha menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk bekerja demi memberikan rasa kepuasan bagi dirinya sendiri secara internal berupa lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, jumlah akuntan publik di Indonesia masih minim jika dibandingkan dengan jumlah jumlah perusahaan yang harus diaudit di Indonesia, profesi akuntan publik memiliki keamanan kerja yang terjamin di masa depan, profesi akuntan publik cenderung terhindar dari resiko PHK, profesi akuntan publik membutuhkan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala dan profesi akuntan publik memiliki kesempatan dalam hal promosi jabatan. Hal ini dikarenakan, persepsi pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang dalam memilih pekerjaan salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan adalah harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan di pasar kerja. Hal tersebut merupakan alasan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ari, dkk (2017), Arismutia (2017), Siskayani (2017), Harianti (2017), Jaya (2018) dan Sapariyah dkk (2020) menyatakan bahwa persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Simpulan dan Saran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penghargaan finansial semakin meningkat pula minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel karena menggunakan kuesioner online (*google form*) sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner oleh responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang tidak valid.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang diberikan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih banyak, dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dan wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Referensi

- Alhadar, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*.
- Amalia Nur Dianati. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. 4, 9–15.
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13589/8464>
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Ellya, & Yuskar. (2006). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk*.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Fitria, N. (2016). *Akuntan Publik (Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 : Update PLS Regresi. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gibson, E. a. (1995). *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Erlangga.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah.
- Indrawati. (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *1(2)*, 124–130.
- Irianto, J. (2001). *Tema-Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia*. Insan Cendekia.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Jaya, E. D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 14(April), 180–193.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Salemba Empat.
- Nuraini. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aswaja Pressindo.
- Rindani, A. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jom FEKON*, 2, 1–14.
- Rivai, V. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). The effect of financial awards, professional training, professional recognition, and working market considerations on selection of public accounting career in accounting students in perguruan

- tinggi surakarta. *Jurnal Akuntansi*, 6, 98–104.
- Siskayani, N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 189–197.
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 9, 22–34.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 69–83.
- Uma Sekaran & Bougie. (2013). Research Method for Business: A skill Building Approach, 6th edition. Wiley&Son Ltd. In *United States: John Wiley & Sons Inc*.
- Wheeler, K. G. (1983). Perception Of Labor Market Variables by College Students In Business, Education and Psychology,. *Journal Of Vocational Behaviour*, 1–11.